

SISTEM INFORMASI KARYAWAN PT. IGASAR PADANG BERBASIS JARINGAN

AIDIL IKHSAN

Staf dosen Jurusan Teknik Industri, Universitas Bung Hatta
Jln. Gajah mada kampus III Universitas Bung Hatta Padang
aidil_ikhsan@yahoo.com

Abstract

As a big company PT. Igaras has thousand employees, so it is difficult to evaluate and make decisions because of the time consuming process in retrieving the information. Regards to this problem, this research's purpose is to develop a human resource system to maintain employee's data in a more efficient manner by storing all the data in a central location, make it available to use by users from several divisions who need it. to use.

By using the principle of system developing life cycle, the result is an network based human resources information system that provide information about employee's mutation, work performance, training, creativity and also punishment. These informations are needed by the management to make decision about job evaluation and promotion. The network based Human resource information system is targetted to be a supporting system that can give employee satisfactions.

Keyword: human resource, networking, information system.

1. Pendahuluan

Perusahaan Igaras merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan jasa yang merupakan bagian dari Semen padang group, oleh karena itu dituntut sekali bagi pihak perusahaan untuk mampu mengembangkan potensi diri agar mampu berkompetisis dengan perusahaan sejenis lainnya, untuk itu perlu dilakukan pembenahan di seluruh aspek, antara lain: aspek marketing, produksi ataupun sistem pengelolaan organisasi.

Ditinjau dari aspek pengelolaan administrasi bagian personalia pada saat ini masih menggunakan sistem pengelolaan secara manual dan belum

mampu memanfaatkan sarana dan prasarana teknologi komputer dengan baik, dimana ditemui adanya sistem pengelolaan karyawan atau yang disebut juga dengan laporan perkembangan data karyawan yang masih terpisah-pisah dan tersedia pada berkas-berkas kertas, misalnya untuk melihat prestasi kerja karyawan, kita akan berurusan secara langsung dengan pegawai yang mengelola data tersebut. Begitu juga terhadap data training, mutasi, absensi, teguran serta data lainnya yang berhubungan dengan karyawan. Kondisi seperti ini akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pengolahan yang

tidak efisien. Disamping itu peluang terjadinya tingkat kesalahan dan manipulasi data akan cukup besar karena masing-masing pegawai mempunyai wewenang penuh dalam penginputan data dan penentuan hasil. Sumber dan draf data yang dimiliki oleh pegawai yang bersangkutan secara utuh dan tidak memiliki arsip pada tempat lain serta belum tersimpan secara terstruktur.

Pokok permasalahan yang akan dikaji dalam tulisan ini adalah bagaimana menyajikan informasi karyawan secara cepat dan akurat agar perusahaan dapat mengetahui keadaan, kinerja dan perkembangan karyawan dengan mudah dan teratur.

Tujuan

Berdasarkan pendahuluan dan pokok permasalahan yang ingin dibahas, maka dapat dirumuskan tujuan dari proses Perancangan Sistem Informasi Karyawan pada divisi umum Bagian Personalia PT. Igaras Padang adalah sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan data-data karyawan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan di bidang mutasi, gaji, tunjangan, status karyawan
- b. Menyajikan informasi mengenai karyawan yang dapat diakses secara cepat, akurat

- c. Meningkatkan kelancaran informasi dan hubungan komunikasi antara unsur-unsur dalam organisasi yang mendukung penyajian informasi karyawan dengan memanfaatkan basisdata yang digunakan secara bersama

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sistem yang saling berinteraksi dengan lingkungan dan melalui suatu siklus yang disebut dengan siklus sistem informasi (Kroenke, 1992). Siklus sistem informasi terdiri dari input, proses dan output (IPO). Siklus IPO adalah siklus dimana sistem mendapat input dari lingkungan, kemudian sistem mengolah input tersebut sehingga dihasilkan suatu output, output yang dihasilkan tersebut dikembalikan lagi ke lingkungan sebagai informasi.

Menurut Keneth C.Lardon dan John P.Laudon dalam bukunya Management Information Sistem Organization and Teknologi (1996) definisi sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan,

memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengkoordinasikan, pengendalian, penganalisaan dan memvisualisasikan dalam sebuah organisasi.

Komponen dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Input: data yang masuk kedalam sistem informasi berupa metode-metode dan media, seperti dokumen dasar.
2. Process: kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang akan tersimpan pada basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan informasi.
3. Output : keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dan semua pemakai sistem.
4. Basis data : kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang tersimpan dalam perangkat keras (hard ware) dan digunakan perangkat lunak

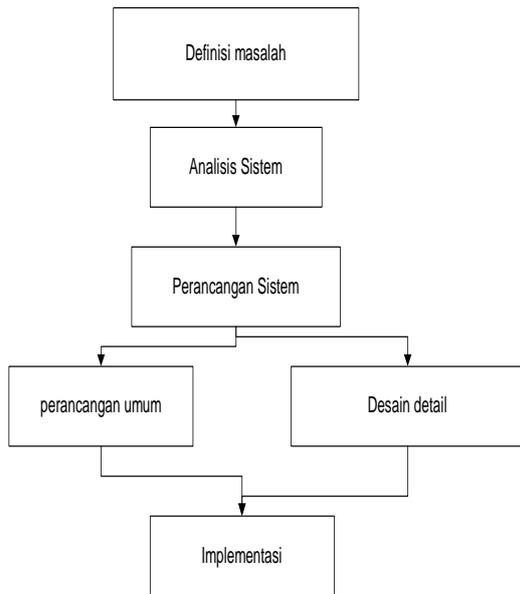
(soft ware) untuk memanipulasinya.

5. Kontrol : suatu aktifitas untuk menjamin bahwa sistem informasi sesuai dengan yang tersimpan dan mencegah hal-hal yang dapat merusak sistem.
6. Teknologi : digunakan untuk menerima input, menjalankan proses penyimpanan data dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

Sistem Manajemen Basis Data

Sistem Manajemen basis Data adalah suatu kumpuolan data yang saling berhubungan satu sama lain dan sekumpulan program untuk mengakses data tersebut (Korth & Silberschatz, 1986). Sistem basis data dirancang untuk mengelola informasi dalam jumlah besar dan bertujuan untuk kemudahan dan efisiensi dalam penyimpanan informasi ke dalam basis data maupun pengambilan informasi dari basisdata.

3. Metodologi Penelitian



Gambar 1 metodologi

4. Analisis Sistem

Definisi Masalah

Masalah yang ada dalam sistem informasi yang ada saat ini, masih tersebar data-data karyawan yang dibutuhkan dalam berbagai arsip kertas dan dokumen, seperti data absensi, disiplin, sikap kerja, mutu kerja, kreatifitas, dan teguran, sehingga:

- a. Pengolahan data dilakukan secara manual dan melibatkan proses yang cukup panjang
- b. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyajikan informasi yang diperlukan untuk melakukan evaluasi prestasi kerja dan kenaikan golongan karyawan
- c. Kurangnya tingkat akurasi data karena besarnya kemungkinan terjadi kesalahan

Analisis Sistem

1. Kebutuhan informasi:

Informasi intern:

Informasi data karyawan

Informasi mutasi karyawan

Informasi prestasi kerja karyawan

Informasi training karyawan

Informasi kreativitas karyawan

Informasi tegurankaryawan

Informasi absensi karyawan

Informasi ekstern

Informasi yang dibutuhkan pihak manajemen di luar administrasi personalia yaitu pimpinan atau direksi utama mengenai perkembangan dan prestasi kerja karyawan.

2. Teknologi Sistem dan Peralatan Operasional Organisasi

1. Perangkat Komputer dengan spesifikasi : keyboard dan mouse standar, prosesor pentium, monitor svga 14", harddisk 2GB, Printer
2. Perlengkapan kantor: map, mesin tik, trak penyimpanan, meja dan kursi, dll.

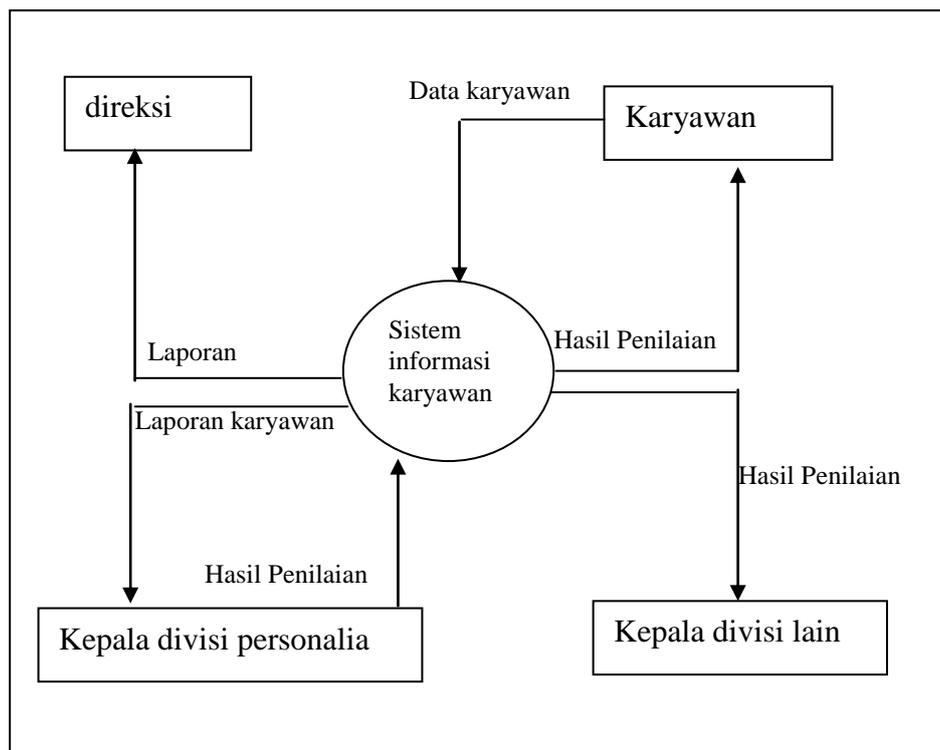
3. Cara kerja sistem

Dari hasil analisis sistem, diketahui bahwa sistem yang ada pada perusahaan Igaras khususnya pada

bagian personalia. Pengolahan dan penyimpanan data menggunakan media kertas, menggunakan program microsoft excel, word, serta pemanfaatan teknologi yang masih bersifat sederhana. Pengolahan data secara manual dan belum terkomputerisasi ini memiliki beberapa kelemahan seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Sistem perlu ditingkatkan dengan mengintegrasikan data dalam sistem manajemen basis data dan melakukan pengolahan data menggunakan perangkat lunak yang mengakses basis data.

Aliran Sistem Informasi

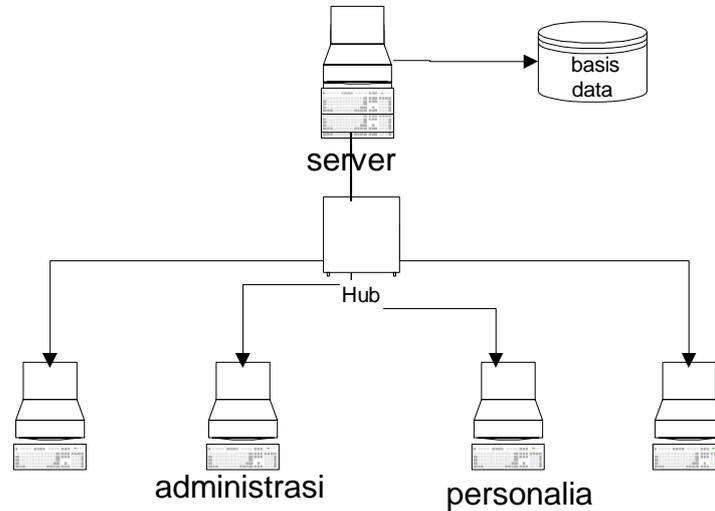


Gambar 2 Diagram konteks sistem informasi karyawan

Perancangan dan Implementasi Sistem Desain Sistem

Pada tahap ini ditentukan secara umum bagaimana pemecahan masalah yang ada. Keseluruhan sistem digambarkan melalui diagram konteks berikut ini:

Adapaun rancangan antarmuka jaringannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Rancangan antarmuka jaringan

Desain Detail

Desain detail adalah penyiapan spesifikasi sistem yang akan dibangun, meliputi:

1. Desain Output

Format Laporan Data pribadi dan Keluarga Karyawan

Format Laporan Absensi Karyawan per karyawan per bulan

Format Laporan Absensi Seluruh Karyawan per bulan

Format Laporan Cuti Karyawan

Format Laporan prestasi kerja dan kreativitas karyawan

Format Nota Mutasi karyawan

Format Laporan Kegiatan Pelatihan karyawan

2. Desain input

Desain input Login, digunakan petugas di bagian personalia. Pengguna memasukkan nama pengguna dan password.

Desain input data pribadi dan keluarga karyawan

Desain input data kehadiran dan cuti karyawan

Desain input data mutasi karyawan

Desain input data teguran karyawan

Desain input data kesehatan karyawan

3. Desain proses

Desain proses bertujuan untuk menentukan urutan kejadian yang berasal dari input sampai menghasilkan output.

4. Desain basisdata

Basis data dibangun menggunakan model relasional. Hubungan relasi terjadi antara tabel karyawan sebagai tabel utama, dengan tabel absen, cuti, kesehatan, mutasi, keluarga, penilaian. Sistem menggunakan satu database yang dinamakan personalia.mdb.

5. Desain kendali/kontrol

Desain kendali/kontrol bertujuan untuk mengantisipasi berbagai ancaman dan gangguan terhadap sistem. Untuk mengendalikannya digunakan pengamanan berupa password.

5. Pengoperasian Sistem

Perangkat keras terdiri dari komputer server dan terminal serta perangkat jaringan. Perangkat lunak yang digunakan adalah Microsoft Access 2000. Sistem informasi yang dihasilkan dapat dijalankan minimal pada sistem operasi Windows 98, prosesor pentium I, RAM 16 MB, monitor SVGA, printer.

6. Kesimpulan

1. Hasil perancangan sistem informasi yang dilakukan dapat memperbaiki sistem informasi yang ada karena dapat menanggulangi bentuk-bentuk pengolahan data yang banyak dan berulang, melayani proses pencarian temu kembali informasi dan melakukan pencetakan secara cepat, serta menggunakan sumber data yang tersedia dalam sistem jaringan secara bersama-sama.
2. Hasil perancangan sistem informasi yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja, produktifitas dan sistem penyajian sistem informasi yang tepat, cepat dan akurat.

Daftar Pustaka

Cushing, B. E, *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, Erlangga, Jakarta, 1991

Davis, Gordon B, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Terjemahan Andreas C.

Adiwarna, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1993

Davis, Gordon B, *Sistem Informasi Manajemen*, Gramedia, Jakarta, 1993.

Eriyanto, *Metodologi Polling :
Memberdayakan Suara Rakyat*, PT.
Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999

H.M. Jogiyanto, *Analisis dan Desain
Sistem Informasi*, Andi Offset,
Yogyakarta, 1995

Khoe, Yao Tung, *Teknologi Jaringan
Intranet*, Andi Yogyakarta, 1997.

Korth, H.F. & A.Silberschatz..
Database System Concept. Ed.ke-1.
McGraw-Hill Book Company, New
York. 1986

Leman, *Metodologi Pengembangan
Sistem Informasi*, PT. Elex media
Komputindo, Jakarta, 1998

Madron, Thomas W, *Local Area
Network The Next Generation*, Willey,
1990.

Mc Leod, Jr. Raymond, *Sistem
informasi Manajemen*, **Alih bahasa
Hendra Teguh, Jilid 1 dan 2, Edisi
Bahasa Indonesia, PT. Prenhalindo,
Jakarta, 1996**

Lampiran.
Tampilan Program Sistem Informasi Karyawan PT Igasar Berbasis Jaringan

